



Pengukuran Skala *Parent Tutoring In Reading* Bagi Anak Usia Dasar

Helena Magdalena, Ahmad Tarmizi Hasibuan, Saidatul Khairiyah, Siti Fitri Hasibuan

¹Universitas Sumatera Utara

^{2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

hai.helenamagdalena@gmail.com, ahmadtarmizihsb@uinsu.ac.id, saidatul@uinsu.ac.id,
siti1100000188@uinsu.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 05-03-2026
Disetujui: 22-04-2026

Kata Kunci:

Parent Tutoring;
Membaca; Keterlibatan
Orangtua;
Pengembangan
Instrumen; CFA

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji validitas skala Parent Tutoring in Reading sebagai alat ukur keterlibatan orang tua dalam membantu anak belajar membaca di rumah. Parent tutoring merupakan salah satu aspek penting dalam keterlibatan orang tua yang berkontribusi terhadap prestasi akademik, namun instrumen yang tersedia untuk mengukur kualitas maupun efektivitas parent tutoring masih terbatas, khususnya di Indonesia. Skala ini dikembangkan berdasarkan skala parent tutoring oleh Johnson dan Jason (1994) dan melalui proses validitas isi dengan melibatkan enam orang panel ahli. Subjek penelitian berjumlah 262 responden, terdiri dari 213 perempuan dan 49 laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling. Setelah melalui proses field test, pengujian validitas konstruk dilakukan melalui Confirmatory Factor Analysis (CFA) menggunakan perangkat lunak JASP. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pengukuran skala memiliki tingkat kesesuaian yang baik dan menghasilkan 33 aitem yang valid. Dengan demikian, skala Parent Tutoring in Reading dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid untuk menilai praktik parent tutoring dalam konteks membaca di Indonesia dan dapat dimanfaatkan dalam penelitian selanjutnya.

Abstract: This study aimed to develop and examine the validity of the Parent Tutoring in Reading scale as an instrument to measure parental involvement in supporting children's reading activities at home. Parent tutoring is an important aspect of parental involvement that contributes to children's academic achievement; however, instruments designed to assess the quality and effectiveness of parent tutoring remain limited, particularly in Indonesia. The scale was developed based on the parent tutoring scale proposed by Johnson and Jason (1994) and underwent a content validity process involving six expert panelists. The participants consisted of 262 respondents, including 213 females and 49 males. A non-probability sampling method with a purposive sampling technique was employed. Following the field testing process, construct validity was examined using Confirmatory Factor Analysis (CFA) with the assistance of JASP software. The results indicated that the measurement model demonstrated a good fit and yielded 33 valid items. Therefore, the Parent Tutoring in Reading scale can be considered a valid instrument for assessing parent tutoring practices in reading contexts in Indonesia and may be utilized in future research.

A. LATAR BELAKANG

Muammar (2020) menyatakan bahwa membaca merupakan hal yang fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Dengan membaca, individu akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan membuatnya semakin mampu menjawab tantangan kehidupan di masa mendatang. Kemampuan membaca dan memahami teks pada anak-anak sekolah dasar merupakan sarana yang sangat mendasar dan penting bagi perkembangan di

masa mendatang untuk memburu, menyerap, dan memanfaatkan informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Dafit (2021) dari 21 siswa, 10 diantaranya memiliki kemampuan membaca yang rendah, yaitu belum mengenal huruf, belum bisa membaca suku kata, belum bisa membaca kata demi kata, belum bisa membaca huruf diftong, kluster, dan diagraf, belum bisa membaca huruf vokal dan konsonan, melakukan pengulangan membaca. Pridasari dan Anafiah (2020) yang mendapati bahwa kesulitan-kesulitan

membaca permulaan siswa diantaranya adalah (1) belum mampu membaca diftong, vokal rangkap, dan konsonan rangkap, (2) belum mampu membaca kalimat, (3) membaca tersendat-sendat, (4) belum bisa menyebutkan beberapa huruf konsonan, (5) belum bisa mengeja, (6) membaca asal-asalan, (7) melakukan penambahan atau menghilangkan huruf, (8) mengeja dalam waktu yang cukup lama, dan (9) belum mampu membaca dengan tuntas.

Kemampuan membaca permulaan tidak diperoleh secara alamiah, melainkan melalui proses belajar (Muammar, 2020). Dalam hal ini, peran orangtua menjadi hal yang sangat penting. Peran orangtua dalam pendidikan anak, (Hasibuan & Prastowo, 2019; Hasibuan & Rahmawati, 2019) terutama pada sekolah dasar dan menengah, salah satunya adalah membantu anak belajar membaca di rumah (Hornby, 2000). Orang tua sebagai guru pertama bagi anak memiliki waktu dan proses interaksi lebih banyak dibandingkan guru dan orang lainnya untuk membimbing anak menguasai kemampuan literasi anak (Fatonah, 2022; Hasibuan et al., 2023).

Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah *parent tutoring*. *Parent tutoring* dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kemampuan literasi anak secara signifikan (Fiala & Sheridan, 2003). *Parent tutoring* merupakan bantuan akademik yang diberikan dari orang tua kepada anak (Otto & Karbach, 2019). Powell-Smith, Shinn & Roland (2000) menyebutkan bahwa meskipun siswa dapat dibimbing oleh guru, teman sebaya, atau orang tua, beberapa penelitian menunjukkan bahwa bimbingan orang tua lebih unggul daripada bimbingan yang diberikan oleh teman sebaya dan guru.

Parent tutoring merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Namun, efektivitas *tutoring* tersebut sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, dan metode yang digunakan orang tua saat mendampingi anak belajar. Banyak orang tua yang memiliki kemauan untuk membantu, tetapi belum memahami strategi yang tepat sehingga pendampingan kurang optimal. Graue, Weinstein, & Walberg tua memiliki tingkat kompetensi yang berbeda dalam memberikan pendampingan belajar, sehingga efektivitas mereka dalam membantu anak juga bervariasi (Fiala & Sheridan, 2003)

Untuk menilai kemampuan tersebut, sejumlah alat ukur telah dikembangkan dan digunakan oleh para peneliti, termasuk data perilaku yang menggambarkan perubahan setelah pelatihan, survei singkat mengenai intensitas keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, serta inventori yang menilai permasalahan pekerjaan rumah dan bentuk perhatian serta dukungan orang tua. Salah satu instrumen yang banyak dirujuk adalah inventori yang dikembangkan oleh Dolan 1978 dalam (Johnson & Jason, 1994), yang terdiri dari 54 item dan dirancang untuk mengidentifikasi karakteristik lingkungan rumah yang mendukung perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar. Instrumen ini memuat empat komponen, yakni pengetahuan dan minat orang tua terhadap kegiatan sekolah, kualitas interaksi orang tua dan anak dalam aktivitas sekolah, dukungan lingkungan rumah terhadap kegiatan belajar, serta keyakinan orang tua mengenai nilai pendidikan bagi anak. mengukur *parent tutoring* dilakukan oleh Johnson & Jason (1994) berdasarkan empat aspek yaitu: (1) keterlibatan orangtua dalam aktivitas akademik tertentu dengan anak; (2) motivasi orangtua dan waktu yang diberikan pada kegiatan yang berkaitan dengan sekolah, termasuk *tutoring*; (3) persepsi orangtua mengenai kompetensi yang dimilikinya dan sumber daya yang digunakan untuk mengajar anak mereka; (4) kualitas dukungan dan komunikasi orangtua-anak untuk bimbingan yang efektif.

Parent tutoring merupakan salah satu aspek penting dari keterlibatan orang tua yang berkontribusi terhadap kemampuan membaca anak. Namun, instrumen yang tersedia untuk mengukur kualitas maupun efektivitas *parent tutoring* masih minim dan belum banyak dikembangkan secara mendalam, terutama di Indonesia. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya pengembangan alat ukur yang lebih komprehensif dan sesuai dengan konteks kebutuhan penelitian saat ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 262 responden yang jumlahnya telah memenuhi kriteria minimum sampel, yaitu lebih dari lima kali jumlah aitem yang dianalisis, sebagaimana disarankan untuk memperoleh data yang valid dalam analisis faktor (Hair et al., 2018). Partisipan penelitian adalah orangtua siswa kelas rendah pada jenjang sekolah

dasar, yang terdiri dari 213 responden perempuan dan 49 responden laki-laki. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Instrumen penelitian berupa skala *Parent Tutoring in Reading* yang disusun oleh peneliti dengan mengadaptasi *Parent-Tutor Assessment* yang dikembangkan oleh Johnson dan Jason (1994). Instrumen ini mencakup empat aspek, yaitu keterlibatan orangtua, motivasi dan waktu yang diberikan, persepsi terhadap kompetensi dan sumber daya, serta kualitas dukungan dan komunikasi antara orangtua dan anak. Skala terdiri dari 35 aitem yang diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak sesuai) hingga 5 (sangat sesuai).

Tabel 1.
Blueprint Skala Parent Tutoring in Reading

Aspek	Aitem Favourable	Aitem Unfavourable	Jumlah
Keterlibatan orangtua	1, 9, 20, 24, 29, 34	5, 13, 17, 30	10
Motivasi dan waktu	6, 10, 14, 21, 28	2, 18, 25, 31	9
Persepsi atas kompetensi dan sumber daya	7, 11, 19, 22, 27	3, 15, 19, 32	8
Kualitas dukungan dan komunikasi	4, 8, 16, 23, 26, 35	12, 33	8
Total	21	14	35

Prosedur Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk pembuatan alat ukur adalah menyusun kisi-kisi (*blueprint*) dan spesifikasi skala, dalam membuat butir-butir aitem pada setiap aspek. Peneliti menyusun butir-butir aitem dalam setiap aspek, sehingga diperoleh total aitem sebanyak 35 aitem.

Indikator-indikator keperilakuan yang telah selesai dibuat dan ditelaah kemudian diuji terlebih dahulu. Pengujian ini adalah prosedur pengujian validitas isi (*content validity*) indikator dengan cara yang disarankan Lewis R Aiken (1985) yang akan menghasilkan *content validity coefficient V* (Azwar, 2014). Pada langkah kedua ini, peneliti meminta ahli untuk melakukan *expert judgment* terhadap skala yang telah dibuat. Jumlah ahli sebanyak enam orang yang merupakan dosen dan praktisi di psikologi dan pengembangan penelitian. Para ahli diminta untuk menelaah dan memberikan *review* terkait konstruk alat ukur dengan diberikan landasan teori yang digunakan.

Langkah ketiga, peneliti melakukan uji keterbacaan aitem. Uji keterbacaan bertujuan untuk meyakinkan bahwa kalimat yang digunakan dapat dipahami oleh responden sesuai maksud peneliti (Azwar, 2014). Uji keterbacaan dilakukan pada lima orang subjek di Pekanbaru yang memiliki karakteristik semirip mungkin dengan karakter subjek ukur yang sebenarnya. Dalam hal ini, karakteristik subjek ukur adalah orangtua yang memiliki anak yang duduk di jenjang sekolah dasar kelas rendah, yaitu kelas 1-3.

Selanjutnya pada langkah keempat, peneliti melakukan pengujian kualitas aitem secara empirik atau yang disebut dengan uji *field test* (Azwar, 2014). Sampel subjek adalah yang karakteristiknya sama dengan sampel ukur. Pengumpulan data dilakukan mulai dari 28 Oktober 2025 sampai 24 November 2025. Langkah terakhir, setelah semua data diperoleh, peneliti melakukan analisis daya diskriminasi aitem dan reliabilitas aitem terhadap skala yang disusun.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melakukan uji validitas isi adalah dengan perhitungan koefisien Aiken V. Jumlah panel ahli pada pengukuran validitas ini adalah enam orang. Berdasarkan tabel Aiken V, maka batas nilai koefisien terendah yang diterima adalah 79 (Aiken, 1985). Analisis data selanjutnya adalah uji validitas konstruk pada skala *Parent Tutoring in Reading* dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) serta melihat kecocokan model (*fit model*). Data dianalisis menggunakan software JASP 0.19.3.0 dengan metode estimasi *maximum likelihood* (ML). Selanjutnya, akan dilakukan uji reliabilitas untuk melihat konsistensi dari alat ukur sehingga suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2014). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Skala *Parent Tutoring in Reading* diuji validitas isinya oleh enam orang panel ahli, yang memiliki latar belakang dosen dan praktisi di psikologi dan pengembangan penelitian. Berikut ini merupakan hasil penilaian validitas isi oleh ahli.

Tabel 2.
Hasil Validitas Isi *Expert Judgment*

Aitem	Aspek	Nilai validitas
Saya membantu anak melafalkan kosakata yang sulit diucapkan.	1	1.00
Saya tidak punya waktu khusus untuk membaca bersama anak karena kesibukan	2	.92
Saya ragu bisa menemukan cara yang tepat untuk membantu anak saat kesulitan membaca	3	.96
Saya memberikan perhatian penuh saat anak membaca	4	1.00
Aitem 5	1	.96
Aitem 6	2	.92
Aitem 7	3	.92
Aitem 8	4	1.00
Aitem 9	1	.83
Aitem 10	2	.92
Aitem 11	3	1.00
Aitem 12	4	.92
Aitem 13	1	.96
Aitem 14	2	.96
Aitem 15	3	1.00
Aitem 16	4	.88
Aitem 17	1	.96
Aitem 18	1	.96
Aitem 19	3	.88
Aitem 20	1	1.00
Aitem 21	2	.96
Aitem 22	3	.88
Aitem 23	4	1.00
Aitem 24	1	1.00
Aitem 25	2	.92
Aitem 26	4	1.00
Aitem 27	3	.96
Aitem 28	2	1.00
Aitem 29	1	.92
Aitem 30	1	.83
Aitem 31	2	1.00
Aitem 32	3	.96
Aitem 33	4	1.00
Aitem 34	1	.92
Aitem 35	4	.92

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa seluruh aitem dinyatakan valid dan lulus uji oleh panel ahli sehingga dapat dilanjutkan pada langkah berikutnya. Selanjutnya, peneliti melakukan uji coba alat ukur (field test) untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur. Analisa uji daya beda aitem dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aitem dalam skala mampu membedakan dengan baik antara satu aitem dengan aitem lainnya untuk mengukur konstruk yang sama dengan mengacu pada nilai $>.30$ maka aitem dikatakan valid (Azwar, 2014). Hasil uji beda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.
Hasil uji beda aitem skala *Parent Tutoring in Reading*

Aitem	factor loading	p	Keterangan
<i>Keterlibatan orangtua</i>			
Aitem 1	1.000	<.001	Valid
Aitem 5	0.236	<.001	
Aitem 9	0.997	<.001	Valid
Aitem 13	0.970	<.001	Valid
Aitem 17	0.959	<.001	Valid
Aitem 20	0.932	<.001	Valid
Aitem 24	1.036	<.001	Valid
Aitem 29	0.896	<.001	Valid
Aitem 30	0.250	<.001	
Aitem 34	0.937	<.001	Valid
<i>Motivasi -waktu</i>			
Aitem 2	1.000	<.001	Valid
Aitem 6	0.918	<.001	Valid
Aitem 10	1.082	<.001	Valid
Aitem 14	1.188	<.001	Valid
Aitem 18	0.503	<.001	Valid
Aitem 21	0.730	<.001	Valid
Aitem 25	1.247	<.001	Valid
Aitem 28	1.270	<.001	Valid
Aitem 31	1.109	<.001	Valid
<i>Persepsi atas kompetensi dan sumber daya</i>			
Aitem 3	1.000	<.001	Valid
Aitem 7	1.130	<.001	Valid
Aitem 11	1.154	<.001	Valid
Aitem 15	1.078	<.001	Valid
Aitem 19	1.061	<.001	Valid
Aitem 22	0.984	<.001	Valid
Aitem 27	1.071	<.001	Valid
Aitem 32	1.079	<.001	Valid
<i>Kualitas dukungan dan komunikasi</i>			
Aitem 4	1.000	<.001	Valid
Aitem 8	1.012	<.001	Valid
Aitem 12	0.945	<.001	Valid
Aitem 16	1.012	<.001	Valid
Aitem 23	0.861	<.001	Valid
Aitem 26	0.981	<.001	Valid
Aitem 33	0.663	<.001	Valid
Aitem 35	0.764	<.001	Valid

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa ada dua aitem yang nilai koefisiennya $<.30$ yaitu aitem nomor 5 dan nomor 30. Peneliti memutuskan untuk menggugurkan kedua aitem tersebut dan melakukan pengujian ulang. Hasil uji tertulis di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji Beda Aitem Skala *Parent Tutoring in Reading*

Aitem	Factor loading	p	Keterangan
<i>Keterlibatan orangtua</i>			
Aitem 1	1.000	<.001	Valid
Aitem 9	0.997	<.001	Valid
Aitem 13	0.970	<.001	Valid
Aitem 17	0.959	<.001	Valid
Aitem 20	0.932	<.001	Valid
Aitem 24	1.036	<.001	Valid
Aitem 29	0.897	<.001	Valid
Aitem 34	0.937	<.001	Valid
<i>Motivasi -waktu</i>			
Aitem 2	1.000	<.001	Valid
Aitem 6	0.917	<.001	Valid
Aitem 10	1.083	<.001	Valid
Aitem 14	1.189	<.001	Valid
Aitem 18	0.501	<.001	Valid
Aitem 21	0.730	<.001	Valid
Aitem 25	1.247	<.001	Valid
Aitem 28	1.270	<.001	Valid
Aitem 31	1.109	<.001	Valid
<i>Persepsi atas kompetensi dan sumber daya</i>			
Aitem 3	1.000	<.001	Valid
Aitem 7	1.131	<.001	Valid
Aitem 11	1.155	<.001	Valid
Aitem 15	1.079	<.001	Valid
Aitem 19	1.061	<.001	Valid
Aitem 22	0.984	<.001	Valid
Aitem 27	1.072	<.001	Valid
Aitem 32	1.079	<.001	Valid
<i>Kualitas dukungan dan komunikasi</i>			
Aitem 4	1.000	<.001	Valid
Aitem 8	1.012	<.001	Valid
Aitem 12	0.945	<.001	Valid
Aitem 16	1.012	<.001	Valid
Aitem 23	0.861	<.001	Valid
Aitem 26	0.981	<.001	Valid
Aitem 33	0.662	<.001	Valid
Aitem 35	0.764	<.001	Valid

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa aitem yang memiliki daya beda yang baik ada 33 aitem, yaitu nilai setiap aitem lebih besar dari nilai acuan kesamaan model (>.30). Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aitem dalam skala mampu membedakan dengan baik antara individu yang memiliki *parent tutoring in reading* dan yang tidak.

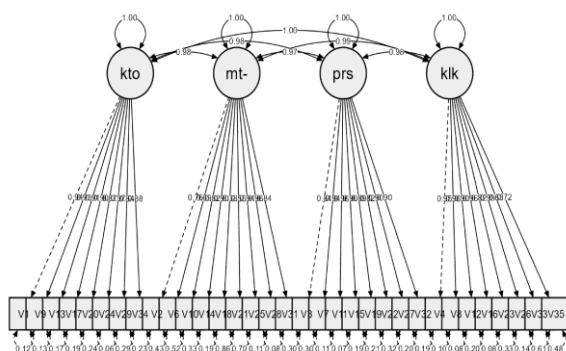
Selanjutnya peneliti melakukan uji kecocokan model untuk mengetahui sejauh mana model yang dikembangkan dapat mencerminkan data empiris dengan akurat. Model dikatakan *fit* jika memiliki nilai *Chi-Square* $p > .05$, *Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA) $p < .06$, *Comparatiive Fit Index* (CFI) $p > .90$, *Tucker -Lewis Index* (TLI) $p > .90$, *Goodness of Fit Index* (GFI) $p > .90$ dan *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR) < 0.08 (Brown, 2006; Wang & Wang, 2019). Hasil uji kecocokan model dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 1 dibawah ini:

Tabel 5.

Hasil uji kecocokan model *Skala Parent Tutoring in Reading*

Uji kecocokan model	Nilai	Nilai acuan	Keterangan
X ²	<0,001	> .05	Tidak fit
SRMR	0,042	≤ 0,08	Fit
RMSEA	0,086	≤ 0,08	Cukup fit
GFI	0,998	≥ 0,9	Fit
CFI	0,987	≥ 0,9	Fit
TLI	0,986	≥ 0,9	Fit

Gambar 1
Hasil uji CFA



Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai $\chi^2 = 1433,637$ dengan derajat kebebasan (df) = 489 dan nilai signifikansi $p < 0,001$. Secara statistik, hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara matriks kovarians empiris dan matriks kovarians yang diestimasi oleh model,

sehingga berdasarkan uji *Chi-square* semata, model dinyatakan tidak fit.

Namun demikian, uji *Chi-square* dalam analisis CFA/SEM diketahui sangat sensitif terhadap ukuran sampel, kompleksitas model, serta karakteristik data yang berskala kategorik atau tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini, estimasi dilakukan menggunakan metode DWLS yang umumnya digunakan untuk data kategorik, sehingga nilai *Chi-square* yang dihasilkan cenderung signifikan meskipun model secara substantif telah sesuai.

Oleh karena itu, evaluasi kesesuaian model tidak hanya didasarkan pada uji *Chi-square*, tetapi juga mempertimbangkan indeks kesesuaian lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar indeks incremental dan residual, seperti CFI, TLI, NFI, IFI, SRMR, serta GFI, berada di atas nilai *cut-off* yang direkomendasikan. Dengan demikian, secara keseluruhan model dapat dinyatakan memiliki tingkat kesesuaian yang baik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Setelah dilakukan analisis data menggunakan CFA, peneliti melakukan uji reliabilitas pada Skala *Parent Tutoring in Reading*. Hasil uji dengan menghitung koefisien *Cronbach's Alpha*. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2014). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6

Hasil uji reliabilitas pada Skala *Parent Tutoring in Reading*

Koefisien	Nilai	Std. Error	Lower (95% CI)	Upper (95% CI)
Koefisien α	0.985			
Mean	109.663	2.485	104.792	114.534

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji analisis reliabilitas skala menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's alpha* (α) sebesar 0,985. Nilai ini berada jauh di atas kriteria minimum yang direkomendasikan ($\alpha \geq 0,70$), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa item-item dalam skala memiliki konsistensi internal yang sangat baik dalam mengukur konstruk yang sama.

Selain itu, diperoleh nilai rata-rata skor responden sebesar 109,663 dengan *standard error* sebesar 2,485, serta interval kepercayaan 95% berada pada rentang 104,792 hingga 114,534.

Interval kepercayaan yang relatif sempit menunjukkan bahwa estimasi rata-rata skor cukup stabil dan memiliki tingkat presisi yang baik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis CFA yang telah dilakukan pada skala Parent Tutoring in Reading, dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat mengukur parent tutoring melalui empat aspek, yaitu keterlibatan orangtua, motivasi dan waktu yang diberikan, persepsi mengenai kompetensi dan sumber daya, dan kualitas dukungan dan komunikasi antar orangtua dan anak. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya bukti validitas dan reliabilitas yang baik dimana alat ukur memiliki model fit pada kriteria nilai SRMR, RMSEA, CFI, GFI, dan TLI. Hal ini menjelaskan bahwa alat ukur ini dapat digunakan untuk keperluan penelitian lebih lanjut. Studi lanjutan yang berkenaan dengan fenomena parent tutoring dapat diperluas dengan menambah jumlah sampel, rentang usia yang lebih luas, dan data penyebaran yang lebih merata akan menjadikan penelitian yang berkaitan dengan parent tutoring dalam konteks membaca semakin kaya di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Aiken, L. R. (1985). Three coefficients for analyzing the reliability and validity of ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45(1), 131–142.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Fatonah, N. (2022). *Peran orangtua dalam literasi anak*. Cahaya Smart Nusantara.
- Fiala, C. L., & Sheridan, S. M. (2003). Parent involvement and reading: Using curriculum-based measurement to assess the effects of paired reading. *Psychology in the Schools*, 40(6), 613–626. <https://doi.org/10.1002/pits.10128>
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep pendidikan abad 21: kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia SD/MI. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1).
- Hasibuan, A. T., & Rahmawati, R. (2019). Sekolah Ramah Anak Era Revolusi Industri 4.0 Di SD Muhammadiyah Pajangan 2 Berbah Yogyakarta. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 11(1), 49–76.
- Hasibuan, A. T., Simatupang, W. W., Rudini, R., & Ani, S. (2023). Implementasi Sistem Pendidikan Terbaik Dunia di Jenjang Anak Usia Dasar Telaah Sistem Pendidikan Finlandia. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, 9(1). <https://doi.org/10.36987/jpms.v9i1.4383>
- Hornby, G. (2000). *Improving parental involvement: A practical guide for teachers*. Cassell.
- Johnson, J. H., & Jason, L. A. (1994). The Development of a Parent-Tutor Assessment Scale. *Urban Education*, 29(1), 22–33. <https://doi.org/10.1177/004208599402900103>
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (1st ed.). Sanabil.
- Otto, B., & Karbach, J. (2019). The effects of private tutoring on students' perception of their parents' academic involvement and the quality of their parent-child relationship. *Educational Psychology*, 39(7), 923–940. <https://doi.org/10.1080/01443410.2019.1610725>
- Powell-Smith, K. A., Stoner, G., Shinn, M. R., & Good, R. H. (2000). Parent Tutoring in Reading Using Literature and Curriculum Materials: Impact on Student Reading Achievement. *School Psychology Review*, 29(1), 5–27. <https://doi.org/10.1080/02796015.2000.12085995>